

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* pada materi keberagaman suku bangsa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* pada materi pada materi keberagaman suku bangsa untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) divalidasi oleh beberapa validator yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Rata-rata hasil dari ketiga validator tersebut yaitu 85,8% dengan kriteria valid. Pada aspek komponen materi, modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* mendapat persentase validitas 82,5% dengan kategori valid. Pada aspek komponen bahasa, modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* mendapatkan persentase sebesar 93,7% dengan kriteria sangat valid. Dan dari aspek desain, modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* mendapatkan persentase sebesar 81,2% dengan kriteria valid.
2. Modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* pada materi keberagaman suku bangsa untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) yang telah dikembangkan sangat praktis oleh guru. Dari lima aspek praktikalitas yang dinilai oleh guru, diperoleh rata-rata persentase kepraktisan pada modul yang dikembangkan adalah 95,82% dengan kriteria sangat praktis.
3. Modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* pada materi keberagaman suku bangsa untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) yang

telah dikembangkan sangat praktis oleh siswa. Pada aspek kepraktisan penggunaan modul diperoleh persentase kepraktisan 96,7% dengan kriteria sangat praktis, pada aspek efisiensi waktu diperoleh persentase kepraktisan 92,3% dengan kriteria sangat praktis, pada aspek kesesuaian ilustrasi diperoleh persentase kepraktisan 92,3% dengan kriteria sangat praktis, pada aspek bahasa diperoleh persentase kepraktisan 79,8% dengan kriteria cukup praktis dan pada aspek evaluasi pembelajaran diperoleh persentase kepraktisan 93,1% dengan kriteria sangat praktis. Dari lima aspek praktikalitas yang dinilai oleh siswa, diperoleh rata-rata persentase kepraktisan pada modul yang dikembangkan adalah 90,5% dengan kriteria sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas IV, berdasarkan hasil validitas yang telah dilakukan, Modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* pada materi keberagaman suku bangsa untuk kelas IV yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar.
2. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan Modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* pada materi lainnya dan penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu efektivitas modul. Karena keterbatasan waktu dan juga sumber daya peneliti hanya melakukan penelitian ini sampai pada tahap uji coba validitas dan praktikalitas.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui Modul pembelajaran PKn berbasis *example non-example* pada materi keberagaman suku bangsa untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD).

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Eko. *Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisa Kuantitatif untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana pada Kelas X Semester I SMA*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. Juli 2006. Volume 4. Nomor 2.
- BSNP. (2011). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI Standar Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Camelia, C., Kurnisar, K., & Lestari, A. N. S. (2020). Analisis Kebutuhan Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Untirta Civic Education Journal*, 5(2).
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eva, Y., & Rieke, A. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SDN 06 Pasir Jambak Kec. Koto Tangah Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Jakni. 2014. Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta
- Kustandi cecep & Daddy Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *BINTANG*, 2(3), 418-430.
- Miftahul Huda. (2014). Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sapalega, I., Marzuki, M., & Sabri, T. Pengaruh Model Pap Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3).
- Saputri, Lola Ineli.(2015). Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir. *E Jurnal bunghatta.ac.id. (Nomor 5)*, 1-15.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sari, R. T. (2017). Uji validitas modul pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia melalui pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas IX SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol 6 No 1 Hlm 22-26.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana